

**ABSTRAK**  
**PENGARUH KONSENTRASI PUPUK ORGANIK CAIR BONGGOL**  
**PISANG YANG TANPA DAN DENGAN DI FERMENTASI TERHADAP**  
**PERTUMBUHAN DAN HASIL MENTIMUN JEPANG (*Cucumis sativus* L.)**

**Oleh**  
**Ayu Juhrotus Sopiah**  
**NPM 165001027**

**Dosen Pembimbing :**

**Rudi Priyadi**  
**Darul Zumani**

Penggunaan pupuk organik dapat menjadi solusi untuk mengurangi ketergantungan terhadap pupuk kimia. Pupuk organik cair adalah pupuk yang sebagian besar atau seluruhnya terdiri atas bahan organik. Bonggol pisang merupakan bahan organik yang berpotensi menjadi pupuk organik cair. Penelitian tentang pengaruh konsentrasi pupuk cair bonggol pisang yang tanpa dan dengan di fermentasi terhadap pertumbuhan dan hasil mentimun jepang telah dilaksanakan pada bulan Oktober 2020 sampai maret 2021 di Kebun Percobaan Fakultas Pertanian Universitas Siliwangi (Mugarsari) pada ketinggian tempat 350 m di atas permukaan laut (dpl). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsentrasi pupuk organik cair bonggol pisang yang tanpa dan dengan di fermentasi yang memberikan pengaruh terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun jepang. Penelitian menggunakan metode eksperimen dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK) terdiri dari 9 perlakuan dan diulang 3 kali. Konsentrasi yang di uji yaitu A kontrol (tanpa perlakuan), B= 10% (tanpa fermentasi) C= 20% (tanpa fermentasi), D= 30% (tanpa fermentasi), E= 40% (tanpa fermentasi), F= 10% (hasil fermentasi), G= 20% (hasil fermentasi), H= 30% (hasil fermentasi) dan I = 40% (hasil fermentasi). Pemberian pupuk organik cair bonggol pisang baik yang di fermentasi ataupun yang tidak di fermentasi berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan hasil mentimun jepang. Aplikasi pupuk organik cair bonggol pisang baik yang di fermentasi ataupun yang tidak di fermentasi dengan konsentrasi 40% memberikan pengaruh terbaik terhadap tinggi tanaman, jumlah daun, panjang buah, bobot buah per tanaman dan bobot buah per petak. Namun tidak berpengaruh terhadap luas daun dan diameter buah.

Kata Kunci : Mentimun jepang, pupuk cair, pertumbuhan, hasil.

**ABSTRACT**  
**THE EFFECT OF LIQUID FERTILIZER CONCENTRATION WITH  
AND WITHOUT FERMENTATION OF BANANA WEEVIL ON  
GROWTH AND YIELD OF JAPANESE CUCUMBER**  
*(Cucumis sativus L.)*

By  
**Ayu Juhrotus Sopiah**  
**NPM 165001027**

**Supervisor**

**Rudi Priyadi**  
**Darul Zumani**

The use of organic fertilizer can be a solution to reduce dependence on the use of chemical fertilizer. Liquid organic fertilizer is a fertilizer that mostly or entirely consists of organic matter. Banana weevil is an organic material that has the potential to be a liquid organic fertilizer. Research on the effect of banana weevil liquid fertilizer concentration with and without fermentation of banana weevil on growth and yield of Japanese cucumber was carried out from October 2020 to March 2021 at the Experimental Garden of the Faculty of Agriculture, Siliwangi University Mugarsari Village, Tamansari District, Tasikmalaya City, with a height of 350 meters above sea level (MASL). This study aims to determine the concentration of liquid organic fertilizer on banana weevils, which gives the best effect on the growth and yield of Japanese cucumber plants. The study used a randomized block design (RBD) consist of 9 treatments and was repeated 3 times. The concentrations tested were A control (without treatment), B= 10% (without fermentation), C= 20% (without fermentation), D= 30% (without fermentation), E= 40% (without fermentation), F = 10 ml/L (fermented), G = 20 ml/L (fermented), H = 30 ml/L (fermented) and I = 40% (fermented). The application of banana weevil liquid organic fertilizer, either fermented or unfermented, had a significant effect on the growth and yield of Japanese cucumbers. Application of banana weevil sair organic fertilizer either fermented our unfermented with a concentration of 40% gave the best effect on plant height, number of leaves, fruit length, fruit weight per plant and fruit weight per plot. However, it did not affrcet the leaf area and fruitdiameter.

Keywords: Cucumber japanese, liquid fertilizer, growth,yield.